BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data empiris dan menguji hipotesis penelitian tentang ada tidaknya hubungan kecerdasan moral dengan perilaku empati siswa kelas VII di SMP Negeri 198 Jakarta.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis metode penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel atau beberapa variabel.[33] Dan penelitian ini dianalisa secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik untuk membantu menganalisa data dan fakta yang diperoleh dari responden. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara, variabel X yakni Kecerdasan Moral dengan variabel Y yakni Perilaku Empati Siswa.

[33] Suharsimi arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2005), hlm. 247.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 198 Jakarta, Jl. Pertanian Klender, Duren Sawit Jakarta Timur. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan pada semester II tahun pelajaran 2015/2016 terhitung dari bulan Februari 2016 sampai dengan April 2016.

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah atau objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[34] Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto yang menjelaskan ”apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara: 10%-15% atau 20-30% atau lebih”.[35] Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang sekolah di SMP Negeri 198 Jakarta. Dan sampel dari penelitian tersebut diambil subjeknya sebesar 20% yaitu sebanyak 50 orang. Dan teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data melalui instrument penelitian dengan menggunakan kuisioner untuk variabel X dan variabel Y. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pada uji coba penelitian

---

[34] Sugiyono, *Statistika untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 55

[35] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rhineka Cipta, 2004), hlm. 107.

ini menggunakan 36 pernyataan dalam variabel X dan 35 pernyataan dalam variabel Y.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket kuesioner. Lembar angket kuesioner adalah lembar angket kepada subjek atau responden sesuai dengan tujuan penelitian. Istilah angket dan kuesioner sendiri ialah seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan yang telah disusun sesuai dengan kaidah-kaidah pengukuran yang digunakan dalam metode kuesioner.[36] Tujuan dari pembuatan kuesioner ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin serta memperoleh informasi yang relevan.

Instrument dalam penelitian ini adalah kuisioner yang merupakan daftar pernyataan yang dikirimkan kepada responden secara langsung untuk dijawab. Pada pengambilan data dengan instrument kuisioner, penentuan skor item pernyataan terhadap masalah yang diteliti dilakukan dengan pengukuran item yang terdiri dari lima opsi yang mempunyai gradasi dari positif sampai negatif. Kuisioner yang digunakan terdiri dari 32 butir (variabel X) dan 30 butir (variabel Y) yang disebarkan kepada 50 siswa.

[36] Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 99

3.1 Kisi-kisi Penelitian

Adapun kisi-kisi isntrumen pada penelitian yang penulis gunakan dalam pembuatan angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Variabel X (Kecerdasan Moral)

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Jumlah Butir	Item	
					Positif	Negatif
1.	Kecerdasan Moral	Hati Nurani	Bertanggung jawab atas tindakan yang diperbuat.	6	1,2,3,4	5,6
		Kontrol Diri	Dapat mengendalikan diri dari tindakan yang tercela.	6	7,9,10,11	8,12
		Rasa Hormat	Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat	6	13,15,17, 18	14,16
		Kebaikan Hati	Munculnya rasa kepedulian dan terdorong untuk saling membantu.	6	19,21,22	20,23, 24
		Toleransi	Memperlakukan orang lain dengan cara yang sama dan tidak membeda-bedakan agama, suku, ras, dan golongan.	6	25,26,28	27,29, 30
		Keadilan	Penanaman rasa keadilan antar siswa.	6	31,32,33, 34	35,36

Untuk memperoleh data kecerdasan moral digunakan kuisioner. Kuisioner dalam bentuk skala likert dengan 5 pilihan jawaban. Dari alternatif jawaban tersebut diberi nilai antara 1 sampai 5. Jika pernyataan

tersebut positif maka alternatif jawaban Selalu (SL) mendapatkan skor 5, Sering (SR) mendapatkan skor 4, Kadang-kadang (KD) mendapatkan skor 3, Pernah (P) mendapatkan skor 2, dan Tidak Pernah (TP) mendapatkan skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif mendapatkan skor sebaliknya.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Variabel Y

(Perilaku Empati Siswa)

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Jumlah Butir	Item	
					Positif	Negatif
1.	Perilaku Empati Siswa	Kesadaran dan Rasa Kemanusiaan	Mampu memahami perasaan orang lain.	7	1,3,5,6	2,4,7
			Terdorongnya rasa keinginan untuk menolong.	7	9,11,12 ,13	8,10,14
			Munculnya rasa kepedulian antar warga sekolah dan warga lingkungan sekitar.	7	15,16, 19,20	17,18,21
			Munculnya perasaan iba atau belas kasih terhadap orang lain.	7	22,23, 24,27	25,26,28
			Memperlakukan orang lain dengan kelembutan, yakni bertutur kata dengan lemah lembut.	7	29,30, 32,34	31,33,35

Untuk memperoleh data perilaku empati siswa digunakan kuisioner. Kuisioner dalam bentuk skala likert dengan 5 pilihan jawaban. Dari alternatif jawaban tersebut diberi nilai antara 1 sampai 5. Jika pernyataan

tersebut positif maka alternatif jawaban Selalu (SL) mendapatkan skor 5, Sering (SR) mendapatkan skor 4, Kadang-kadang (KD) mendapatkan skor 3, Pernah (P) mendapatkan skor 2, dan Tidak Pernah (TP) mendapatkan skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif mendapatkan skor sebaliknya.

Tabel 3.3 Kolom Alternatif Jawaban Untuk Skala Likert.

Pilihan Pernyataan	SL	SR	KD	PR	TP
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

3.2 Validitas Instrument

Proses validitas instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu dengan menggunakan rumus product moment. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan lagi dan harus drop.

Rumus korelasional *product moment* untuk menghitung validitas butir adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\left(n\sum x^2 - (\sum x)^2\right)\left(n\sum y^2 - (\sum y)^2\right)}}$$

Keterangan:

rxy : koefisien korelasi product moment

∑X : jumlah skor distibusi X

∑Y : jumlah skor distribusi Y

$\sum XY$: jumlah perkalian skor X dan Y

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor distribusi Y

n : Jumlah sampel

3.3 Reliabilitas Instrument

Reliabilitas ini berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data temuan yang bertujuan untuk menghitung reabilitas data yang telah valid. Menghitung reliabilitas terhadap pernyataan yang valid pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk memperoleh r_{11} sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σt^2 : Jumlah varians total

k : Banyaknya butir pernyataan

G. Teknik analisis data

Untuk mengetahui hubungan kecerdasan moral dengan perilaku empati siswa SMP Negeri 198 Jakarta digunakan rumus korelasi *product moment* dengan menghubungkan variabel X dan Y.

Sebelum dilakukan uji hipotesis akan dilakukan terlebih dahulu uji persyaratan analisis data dengan menggunakan uji normalitas dan linieritas dengan mengajukan hipotesis:

- H_0 : Tidak terdapat hubungan kecerdasan moral dengan perilaku empati siswa
- H_1 : Terdapat hubungan hubungan kecerdasan moral dengan perilaku empati siswa

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan uji korelasi dengan langkah sebagai berikut:

3.1 Mencari persamaan regresi

Uji analisis data penelitian yang digunakan pertama kali ialah mengubah hubungan fungsional antara variabel-variabel kedalam bentuk persamaan linier sederhana. Adapun rumus persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dicari dengan rumus :

$$b = \frac{\Sigma xy}{\Sigma x^2}$$

$$a = Y - bX$$

3.2 Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y dan X

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan yaitu uji Liliefors pada taraf signifikansi (α) = 0,05 dengan kriteria pengujian. Galat taksiran regresi Y atas X dikatakan berdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$

Rumus yang digunakan adalah:

$$Lo = F(Zi) - S(Zi)$$

Keterangan:

Lo : harga mutlak terbesar

F(zi) : Peluang angka baku

S(zi) : Proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

Ho :galat taksiran b Y atas X berdistribusi normal

H_1 :galat taksiran atas X berdistribusi tidak normal

Ktiteria pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, Maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3.3 Uji Hipotesis

3.3.1 Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk memperkirakan kaitan yang terjadi antara variabel X dan Y dengan hipotesis statiskika: H_0 :$\beta = 0$ $H_1 : \beta > 0$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah:

Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_1 = regresi berarti, H_0 = regresi tidak berarti.

Regresi dinyatakan berarti jika menolak H_0.

3.3.2 Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut membentuk garis lurus dengan hipotesis statistik:

$H_0 : Y = \alpha + \beta X$ $\qquad$ $H_1 : Y > \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian linieritas regresi adalah :

Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_1 = regresi tidak linier , H_0 = regresi linier

Regresi dinyatakan linier jika berhasil menerima H_0.

Untuk ringkasan penghitungan uji kebenaran regresi dan linier regresi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Daftar Analisis Varians untuk Pengujian Keberartian dan Kelinieran Regresi.

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	KT	F
Total	N	ΣYi^2	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Yi)^2}{n}$	$\frac{(\Sigma Yi)^2}{n}$	-
Regresi (b/a)	1	JK_{reg} = JK (b |a)	$S^2{}_{reg}$= JK (a| b)	$\frac{S^2reg}{S^2res}$
Residu	n – 2	$JK_{res} = \Sigma(Y_{i-Yi})^2$	$S^2{}_{res} = \frac{JKres}{n-2}$	
Tuna Cocok	k – 2	JK (TC)	$S^2{}_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	
Galat kekeliruan	n – k	JK (E)	$S^2{}_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	$\frac{S^2TC}{S^2e}$

3.3.3 Uji koefisien Korelasi *Product Moment*

Uji hipotesis ini dilakukan dengan uji-t, yaitu dengan pertama kali mencari koefisien korelasi *product moment (pearson)* sebagai berikut.

Rumus *Product Moment Corellation* :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\left(n\sum x^2 - (\sum x)^2\right)\left(n\sum y^2 - (\sum y)^2\right)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara kecerdasan moral dengan perilaku empati siswa

∑XY = Jumlah distribusi skor variabel X dan Y.

N = Jumlah sampel.

x = Distributor skor kecerdasan moral.

y = Distributor skor empati siswa siswa.

∑X = Jumlah skor kecerdasan moral.

∑Y = Jumlah skor perilaku empati siswa.

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Untuk mengetahui ada hubungan yang berarti atau tidak, digunakan rumus statistik t (uji – t) sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai Keberartian

r = Koefisien Korelasi

n -2 = Derajat Bebas

3.3.4 Menghitung Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui presentasi besarnya hubungan antara lecerdasan moral dengan perilaku empati siswa. Dilakukan dengan uji koefisien determinasi, dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r_{xy^2} \text{ x } 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy^2} = Koefisien Korelasi *Product Moment*

Tabel 3.6
Interpretasi Koefisien Determinasi

Pernyataan	Tingkat Hubungan
>4%	Pengaruh rendah sekali
5% - 16%	Pengaruh rendah tapi pasti
17% - 49%	Pengaruh cukup berarti
50% - 81%	Pengaruh tinggi atau kuat
>80%	Pengaruh tinggi sekali